

ABSTRAKSI

DEKANDENSI MORAL TOKOH-TOKOH ANTAGONIS DALAM NOVEL *BOCCHAN* KARYA NATSUME SOOSEKI: ANALISIS SOSIOLOGI SASTRA

Intan Ratri Mila Cahyaningrum

11/318422/SA/15957

Penelitian ini menganalisis novel *Bocchan* karya Natsume Soseki. Novel ini dipilih karena adanya pertentangan antara tokoh protagonis dan tokoh antagonis yang memiliki banyak permasalahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana dekadensi moral yang terjadi pada masyarakat Jepang di zaman Meiji yang terungkap pada tokoh-tokoh antagonis dalam novel *Bocchan*.

Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori strukturalisme dan teori sosiologi sastra Michael Zeraffa. Pertama-tama, teori strukturalisme digunakan untuk mencari unsur instrinsik dalam novel, seperti tema, latar, dan penokohan. Selanjutnya teori sosiologi sastra digunakan untuk mengungkap dekadensi moral yang terjadi pada tokoh-tokoh antagonis dalam novel *Bocchan*.

Teori sosiologi sastra yang dipakai adalah pandangan menurut Zeraffa. Zeraffa berpendapat bahwa novel adalah karya fiksi yang diangkat dari realita kehidupan pengarang. Oleh karena itu, pengertian tokoh menurut Zeraffa adalah sebuah manifestasi pikiran dan tindakan yang ingin disampaikan oleh pengarang. Manifestasi tersebut berasal dari fenomena sosial dan fenomena sejarah dalam kehidupan masyarakat. Dengan teori ini dirasa mampu mengungkap dekadensi moral yang terdapat pada tokoh-tokoh antagonis dalam novel *Bocchan*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya korelasi antara dekadensi moral tokoh-tokoh antagonis novel *Bocchan* dengan dekadensi moral yang terjadi dalam masyarakat Jepang pada zaman Meiji. Dekadensi moral yang dimaksud adalah kurangnya nasionalisme dan pengabaian terhadap nilai-nilai Jepang akibat kebutuhan akan pendidikan dari Barat. Sehingga dapat diketahui adanya korelasi dari dua hal tersebut menunjukkan bahwa, setiap perubahan yang besar dibutuhkan pengorbanan yang besar pula, yang dimaksud di sini adalah pengorbanan dari proses menuju kesuksesan.

Kata kunci : Sosiologi sastra, tokoh antagonis, dekadensi moral.

ABSTRACTION

MORAL DECANDENCE OF ANTAGONIST CHARACTERS IN “BOCCHAN” BY NATSUME SOOSEKI: SOCIOLOGICAL ANALYSIS OF LITERATURE

Intan Ratri Mila Cahyaningrum

11/318422/SA/15957

The object of this research is “Bocchan”, a novel written by Natsume Soseki. This novel is selected because there is a conflict between the protagonist characters and antagonist characters which looks real. The purpose of this research to determine the extent of the moral decadence that occurred in Japanese society in the Meiji era which was revealed in antagonist characters in ”Bocchan” novel.

This research applied structuralism and sociological theory of Michael Zeraffa. First, the theory of structuralism was applied to search intrinsic elements of the novel, such as the theme, background, and characterizations. Then the sociological theory of literature was applied to revealed the moral decadence that occurred in antagonistic characters in the novel “Bocchan”.

The sociological theory of literature applied in this research was the theory of Michael Zeraffa. According to Zeraffa, novel is a fiction created by the life of the author. Therefore, the meaning of characters is the manifestation of author thoughts and actions to be conveyed by the author. The manifestation is derived from social phenomena and historical phenomena in public life. This theory is able to explain the moral decadence that occurred in Japanese society in the Meiji era which revealed by the antagonist characters in the “Bocchan” novel.

The result shows that there is a correlation between the moral decadence of the antagonist characters in “Bocchan” novel with the moral decadence that occurred in Japanese society in the Meiji era. The moral decadence in this term is the lack of nationalism and the neglect of the Japanese due to need for knowledge of the West. Thus, that correlation indicates that every big change requires a great sacrifice as well. More specifically, it is a process of sacrifice which leads toward succeed.

Keyword: Sociological theory of literature, antagonist characters, the moral decadence.

要約

夏目漱石の小説「坊ちゃん」に書かれた敵役の道徳的退廃：

社会学の文芸研究

インタン・ラトリ・ミラ・チャハヤニングルム

11/318422/SA/15957

本論文では、夏目漱石が書いた「坊ちゃん」を分析する。小説の中の主人公と敵役の紛争をリアルに感じたからである。研究の目的は「坊ちゃん」に書かれた敵役（二次の役）の分析を通して明治時代の日本国民がどこまで道徳的退廃を起こしていたかを分析することである。

本論文では、構造主義理論とミカエル・ズラファの社会学の文芸理論を使用した。構造主義理論はテーマ、背景、性格描写も含み、小説の構造を分析するために使用され、文学社会学理論は、この小説が書かれたときの、「坊ちゃん」の敵役の道徳的退廃と明治時代の日本国民のそれを比較分析するために使用した。

ミカエル・ズラファの社会学の文芸理論というのは、作品はフィクションであるがその背景には作者の人生の現実があるというものである。ズラファにとって、性格は作者の思考と行動を伝えるための現われであり、国民の生活で発生する社会現象と歴史現象から生まれるものである。社会学の文芸理論は小説に書かれた役たちの道徳的退廃を伝える。

研究の結果、「坊ちゃん」に書かれた敵役と明治時代の日本国民の道徳的退廃には関係があることがわかった。道徳的退廃の例は外国からの教育のために国家主義の感覚が減少し、日本文化が無視されたことである。それから、明治時代に日本国民の道徳的退廃が起こったのは大きな変化であったが大きな犠牲でもあった。社会が成功発展するために犠牲があったと結論付けることができる。

キーワード：社会学の文芸、敵役、道徳退廃